

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam dunia usaha saat ini membuat perusahaan melakukan berbagai macam cara untuk mempertahankan diri mereka. Persaingan tersebut disebabkan oleh perkembangan dunia usaha yang begitu cepat dan kompleks. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan laporan tersebut (Fahmi, 2016). Laporan keuangan diperlukan oleh manajer keuangan, terutama dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan, manajer keuangan dapat mengambil keputusan investasi jangka pendek dan jangka Panjang, selain keputusan-keputusan lain dalam rangka meningkatkan pertumbuhannya di masa yang akan datang (Musthafa, 2017). Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan (Fahmi, 2016).

Prinsip akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan yang sekarang telah mulai banyak diterapkan oleh perusahaan sebagai respon terhadap kondisi ketidakpastian ekonomi dimasa yang akan datang. Konservatisme akuntansi membantu investor dan pemeriksa (seperti sebagai auditor, analisis keuangan dan media) yang bertindak atas nama mereka untuk memantau tindakan manajer. Perusahaan yang mengikuti aturan keputusan yang bersifat hati-hati cenderung melaporkan kerugian. Pelaporan berita buruk (*bad news*) yang lebih tepat waktu lebih efektif dalam memotivasi kehati-hatian daripada pelaporan berita baik (*good news*) yang tepat waktu. Oleh karena itu, investor lebih suka perusahaan melaporkan secara lebih konservatif (Hsieh *et al.* 2018).

Konservatisme Akuntansi didefinisikan oleh Ruch dan Taylor (2015) sebagai kecenderungan menggunakan kebijakan dan metode untuk mengecilkan nilai asset bersih sehubungan dengan nilai ekonomi bersih. Tracey (2015) berpendapat bahwa konservatisme sudah secara tidak sadar termaksud dalam sebagian besar standar akuntansi yaitu prinsip dasar pengakuan pendapatan bahwa barang perlu ditransfer sebelum keuntungan diakui. Sederhananya, sampai batas tertentu mencegah manajer menunda pengakuan kerugian ekonomi dan dengan demikian mengejar proyek nilai bersih negative sekarang dengan memberikan revisi waktu yang tepat atas pendapatan dan nilai buku asset (Khurana dan Wang, 2015). Jadi inti dari konservatisme akuntansi adalah menunda pengakuan laba yang belum terealisasi, tetapi mengakui kerugian yang menjadi ekspektasi.

1.1.1 Fenomena Penelitian

Perusahaan Megan Media Holdings Berhad (MMHB) didirikan pada awal 1994. Aktivitas utama perusahaan mulai dari memproduksi injeksi plastik komponen ke berbagai komponen otomotif dan elektronik. Mengenal prospek masa depan dari media penyimpanan data pada tahun 1996. MMHB menjadi perusahaan pertama Malaysia yang menerima status pelopor dari

Departemen perdagangan dan industri internasional untuk pembuatan produk penyimpanan data magnetik dan data optik. Pada 8 Agustus tahun 2000, MMHB terdaftar di bursa efek Kuala Lumpur. Mantan pengawas keuangan perusahaan MMHB memiliki niat untuk menipu, dilengkapi pernyataan palsu kepada bursa Malaysia. Pernyataan itu terkait dengan angka pendapatan MMHB di laporan keuangan untuk akhir 30 April 2006 dan laporan konsolidasi triwulan untuk periode keuangan berakhir 31 Juli 2006, 31 Oktober 2006 dan 31 Januari 2007. Sebuah laporan tentang MMHB oleh akuntan forensik swasta mengungkapkan bahwa laporan posisi keuangan perusahaan telah “salah saji material” (Omar *et al*, 2014).

Pada tahun 2015 lalu terkuak skandal akuntansi yang membuat CEO dan beberapa manajer senior Toshiba mengundurkan diri. Raksasa elektronik dari Jepang ini terbukti menggelembungkan laba dalam 7 tahun terakhir sebesar 1,2 miliar dolar AS. Toshiba mengakui pendapatan lebih cepat dan menunda pengakuan biaya pada periode tertentu. Hal ini didukung dengan budaya Jepang yang selalu menuntut pencapaian target yang tinggi sehingga terdapat tekanan yang mendorong manajer untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan (Kompas.com).

1.1.2 Gap Teori

Penelitian tentang konservatisme telah banyak dilakukan oleh para peneliti, namun masih ditemukan ketidak-konsistenan dalam hasil yang telah diteliti. Diantaranya adalah bahwa Salama & Putnam (2015) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, tetapi Khan & Watts (2009) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Lalu untuk variabel lainnya, Ahmed & Hussainey (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi, tetapi tidak sejalan dengan Balachandran & Mohanram (2010) yang menyatakan bahwa Profitabilitas

berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Dan untuk variabel ukuran perusahaan, Ahmed & duelman (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi tetapi tidak sejalan dengan Lafond & Watts (2008) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negative secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independent yang akan digunakan. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Leverage*, ukuran perusahaan dan Profitabilitas. Keputusan pengambilan variabel tersebut dikarenakan penulis tidak menemukan adanya konsistensi dengan teori yang ada. Hal ini dilakukan dengan alasan karena ingin melihat penelitian tentang konservatisme akuntansi akan terus berkembang dimasa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis mengajukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas memiliki peran yang dapat mempengaruhi suatu kebijakan Konservatisme Akuntansi.

2. Perusahaan ingin melaporkan laba yang tinggi untuk menarik para investor, namun laba yang tinggi sering terjadi dikarenakan pihak manajemen melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan mereka.
3. Banyaknya kasus kecurangan di Indonesia secara tidak langsung mengindikasikan rendahnya tingkat konservatisme yang diterapkan oleh perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, serta keterbatasan waktu, biaya dan materi dalam melakukan penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada:

1. *Leverage*
2. Ukuran Perusahaan
3. Profitabilitas
4. Konservatisme Akuntansi

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai dengan 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Konservatisme akuntansi pada perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Konservatisme akuntansi pada perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Konservatisme akuntansi pada perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.
3. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

1.6 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai konservatisme akuntansi yang melekat pada laporan keuangan perusahaan.
- b. Membangun suatu ukuran konservatisme yang diharapkan mampu mengatasi bias yang melekat pada masing-masing ukuran.
- c. Dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan bahan referensi pengembangan penelitian tentang konservatisme untuk kedepannya bagi para akademisi.

2. Secara praktis

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh *Leverage*, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap konservatisme yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan.

